

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SDIT Deli Insani Tanjung Morawa adalah untuk mengetahui Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa. Dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang ada pada saat penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai Rencana Strategis Sekolah Dasar Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Morawa. Setelah mengajukan izin meneliti kepada pihak Sekolah secara langsung ternyata ada respon positif untuk melaksanakan penelitian dari pihak sekolah beserta stakeholdernya.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena SDIT Deli Insani Tanjung Morawa adalah yang berlandaskan dan berciri khas keislaman dan merupakan sekolah yang berpredikat baik dibandingkan dengan sekolah/madrasah disekitarnya serta Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian. (Suharsimi, 1998: 309)

Definisi yang tidak jauh dengan pengertian di atas dikemukakan oleh Muhtar bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan. (Muhtar & Widodo, 2000: 16)

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan berkaitan dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa. Peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif dan akan dianalisis sesuai dengan karakteristik data yang peneliti temukan di lapangan.

Penelitian berkenaan dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai bulan april sampai juni 2023.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian. (Suharsimi, 1998: 309)

Definisi yang tidak jauh dengan pengertian di atas dikemukakan oleh Muhtar bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada saat penelitian dilaksanakan. (Muhtar & Widodo, 2000: 16)

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan berkaitan dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa. Peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat kualitatif dan akan dianalisis sesuai dengan karakteristik data yang peneliti temukan di lapangan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua sumber yaitu, sumber data Primer dan sumber data sekunder. (Moleong, 2010) Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci (*key informan*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data*. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan focus penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang ada kaitannya dengan focus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (Nasution, 2003: 55).

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data ini biasanya diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan, yang bertindak sebagai informan data primer adalah, Kepala Sekolah, Guru Kelas Rendah, Guru Kelas Tinggi, Guru Bidang Study,. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang peneliti peroleh untuk memperkuat data primer. Jenis sumber data misalnya dari buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumen-dokumen sekolah, gambar atau foto yang berhubungan dengan proses dan aktifitas yang berkenaan dengan rencana strategis peningkatan mutu pendidik.

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dalam penelitian ini secara umum menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen yang digunakan menuntut keterlibatan langsung peneliti ke dalam lapangan penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan peran serta peneliti, yaitu peneliti hadir dalam suatu situasi tetapi tidak berperan serta dengan orang-orang dalam untuk mendeskripsikan tentang Rencana Strategis peningkatan Mutu Pendidik di SDIT Deli Insani Tanjung Morawa.

1. Tehnik Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data dimaksudkan observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi secara kebetulan. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya. Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah.

Peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk melihat secara langsung obyek penelitian, peneliti mengamati dan mencatat atau mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi langsung kepala sekolah dan tidak langsung dilokasi penelitian tentang Rencana Strategis peningkatan Mutu Pendidik di SDIT Deli Insani Tanjung Morawa.

2. Tehnik Wawancara

Wawancara terdiri dari dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Wawancara tak terstruktur biasa disebut wawancara mendalam dan wawancara terbuka. (Mulyana, 2008: 101)

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam terhadap sumber data dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan Kepala Madrasah dan beberapa guru kelas. Wawancara tersebut dilakukan untuk

mendapatkan informasi terkait dengan Rencana Strategis Peningkatana Mutu Pendidik di SDIT Deli Insani Tanjung Morawa.

3. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode documenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, leger, agenda dan sebagainya. Untuk melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, notula rapat dan catatan harian. (Suharsimi, 2002: 45)

Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat arsip-arsip yang ada dan dijadikan dokumentasi yaitu sebagai berikut : Dokumentasi catatan sejarah madrasah, profil, visi dan misi, data guru, data pegawai serta data siswa berupa struktur organisasi. Dalam tehnik penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti berupa kamera dan handphone sebagai alat.

E. Teknik Analisis data

Peneliti mendeskripsikan apa yang diungkapkan oleh subjek penelitian yang dikelompokkan berdasarkan fokus, tanpa disertai pendapat peneliti. Selajutnya data yang sudah dipaparkan sesuai sudut pandang peneliti dianalisis dan kemudian dikemukakan tema budaya atau makna perilaku informan oleh peneliti (*etic*). Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. (Huberman & Miles, 1994: 136) Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observai yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. (Huberman & Miles, 1994) Adapun data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang Rencana

Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Hubberman 1992) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Dan data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahap yang lain. Tetapi setelah data terakhir direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

c. Kesimpulan

Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa. Kesimpulan pada awalnya masih longgar namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperkuat kesahihan data hasil temuan dan keotentikan penelitian, maka peneliti mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang disarankan oleh Lincoln & Guba, yang terdiri dari *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.(Lincol & Guba, 1985: 123)

a. Kredibilitas (*credibility*)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: (a) keterikatan yang lama dengan yang diteliti dalam kaitan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa, dilaksanakan dengan tidak

tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna, (b) ketekunan pengamatan untuk memperoleh informasi yang sah, (c) melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dari Kepala sekolah, dan guru, serta pihak-pihak lain yang dianggap dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian, kemudian data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.

Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa yang telah berlangsung selama ini. (d) mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain, (e) analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian. Kasus di sini menjadi kekuatan atau satuan analisis dalam pengumpulan data baik dalam satu kasus maupun berbagai kasus, bahkan sub kasus. Dalam pengumpulan data kasus-kasus ini menjadi fokus sekaligus satuan analisis (mencakup satuan sosial, fisik dan waktu atau rangkaian waktu). Adapun kasus-kasus dalam penelitian ini dibedakan atas kasus utama, kasus negatif dan kasus ekstrim.

Keberadaan kasus utama adalah kasus-kasus yang menjadi perhatian utama. Kriteria utama penentuan kasus adalah informasi penting yang diperlukan dan sesuai dengan fokus serta dapat digunakan sebagai satuan analisis atas kasus terpilih. Informasi-informasi yang diperoleh dari kasus utama ini merupakan data induk, data yang harus diperiksa lagi keabsahannya melalui kasus negatif atau kaidah-kaidah keabsahan lainnya. Kasus negatif adalah kasus-kasus yang memunculkan data tidak mendukung data utama, data yang diperoleh sebelum dan sesudahnya. Peneliti secara sungguh-sungguh mengamati ada atau tidaknya kasus negatif pada setiap kasus yang diperhatikan. Dalam pengumpulan data kasus negatif ini digunakan untuk mencapai tingkat kepercayaan tinggi data dan hasil penelitian.

Adapun kasus ekstrim merupakan kasus yang berada di luar kasus yang diperlihatkan. Peneliti juga secara sungguh-sungguh mengidentifikasi kasus yang berada pada dua bagian sebagai kasus ekstrim. Dalam penelitian ini kasus ekstrim dipilah atas dua tipe, yaitu situasi, sesuatu yang seharusnya ada pada situasi tertentu

dimana dalam penelitian ini situasi yang diperhatikan adalah situasi yang turut mempengaruhi Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa, maupun kebijakan lain, disamping kondisi organisasi maupun kemampuan konseptual maupun teknis yang dimiliki para guru, dan bias informan, sesuatu yang diingkari kebenarannya oleh informan keduanya ditinjau atas dasar nilai positif dan negatif. Dalam proses pengumpulan dan analisis data peneliti memperhatikan kasus-kasus negatif dan ekstrim bertujuan agar bukti-bukti yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya. Mekanismenya terpadu dalam proses pengumpulan data.

b. Keteralihan (*transferability*)

Penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar (situasi) yang berhubungan dengan fokus penelitian dan situasi yang dianggap turut mempengaruhinya baik itu berhubungan dengan kebijakan, ketentuan organisasi maupun hal-hal lain yang dianggap relevan dengan Rencana Strategis Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Deli Insani Tanjung Merawa.

c. Dapat dipercaya atau dapat dipegang kebenarannya (*dependability*)

Peneliti mengusahakan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian ini agar dapat memenuhi persyaratan yang berlaku. Semua aktivitas penelitian harus ditinjau ulang terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggungjawabkan baik itu dokumen, hasil wawancara maupun hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

d. Dapat dikonfirmasi (*confirmability*)

Data harus dapat dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang (objektivitas) sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan sesuai spektrum, fokus dan latar alamiah penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu selama proses pengumpulan data hingga laporan penelitian ini harus jelas sumber yang digunakan.